

 Muslimkecil Page

 muslimkecil.com

  
www.muslimkecil.com

# SAATNYA BERPISAH DENGAN RAMADHAN



Beberapa waktu lalu, kita merindukan kedatangannya.  
Kita nantikan hilalnya, kita saling mengucapkan  
selamat atas kehadirannya. Kini, ia telah berkemas  
pergi. Kita berada di penghujung Ramadhan dan  
bersiap untuk melepaskannya.

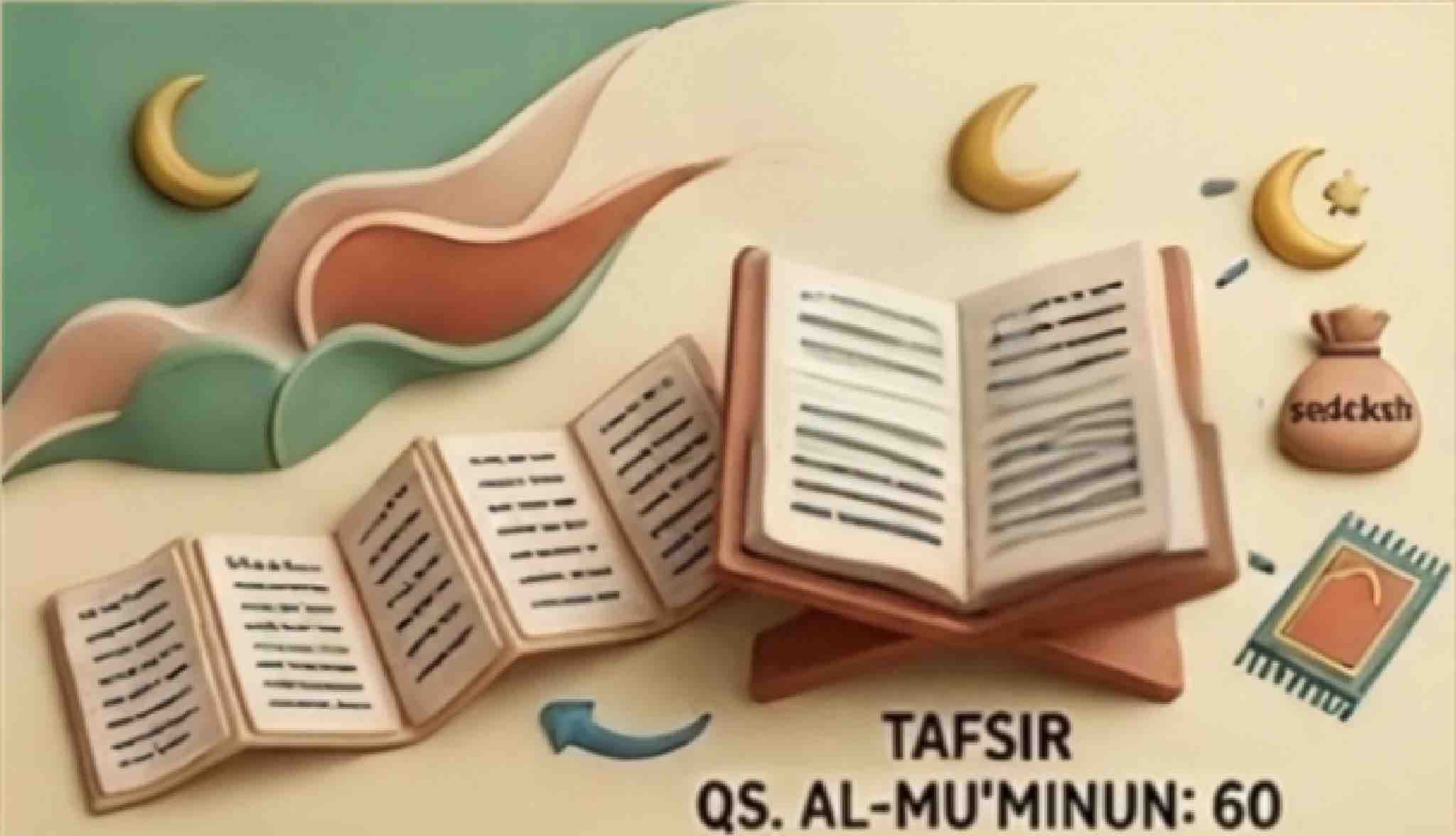


**Para salafus shalih melepas Ramadhan dengan rasa takut yang disertai doa. Mereka khawatir amalnya tidak diterima. Namun di sisi lain, mereka terus berdoa memohon agar Allah Ta'ala menerima amalan mereka. Demikianlah keadaan seorang mukmin; ia terbang dengan dua sayap, yaitu khauf (takut) dan raja' (harap).**





**Seharusnya kita melepas Ramadhan dengan istighfar, memohon ampun kepada Allah atas segala kekurangan dalam menjalankan ibadah. Betapa beruntung orang-orang yang diterima amalnya di bulan ini, sementara sungguh merupakan musibah bagi mereka yang tertolak amalnya.**



## **TAFSIR QS. AL-MU'MINUN: 60**

**Suatu ketika, ibunda 'Aisyah radhiyallahu 'anha bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam tentang tafsir QS. Al-Mu'minun: 60, "Dan orang-orang yang memberikan apa yang mereka berikan sementara hati mereka diliputi rasa takut..."**

Ibunda Aisyah bertanya, “Apakah mereka itu orang-orang yang meminum khamr dan mencuri?” Beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam menjawab, “Tidak, wahai putri Ash-Shiddiq. Mereka adalah orang yang berpuasa, shalat, dan bersedekah. Namun mereka takut amal mereka tidak diterima. Merekalah orang-orang yang bersegera dalam kebaikan dan yang paling terdepan meraihnya.”





**Rasa takut inilah yang membuat para salafus shalih berdoa selama enam bulan setelah Ramadhan agar amalan mereka diterima. Begitu besar kekhawatiran mereka jika amalnya tertolak.**

Oleh karena itu, sudah seharusnya kita bersungguh-sungguh memperhatikan agar amalan kita diterima, serta tidak lupa berdoa agar Allah menerima amalan kita yang tidak seberapa.

**TERIMA AMAL KAMI.**



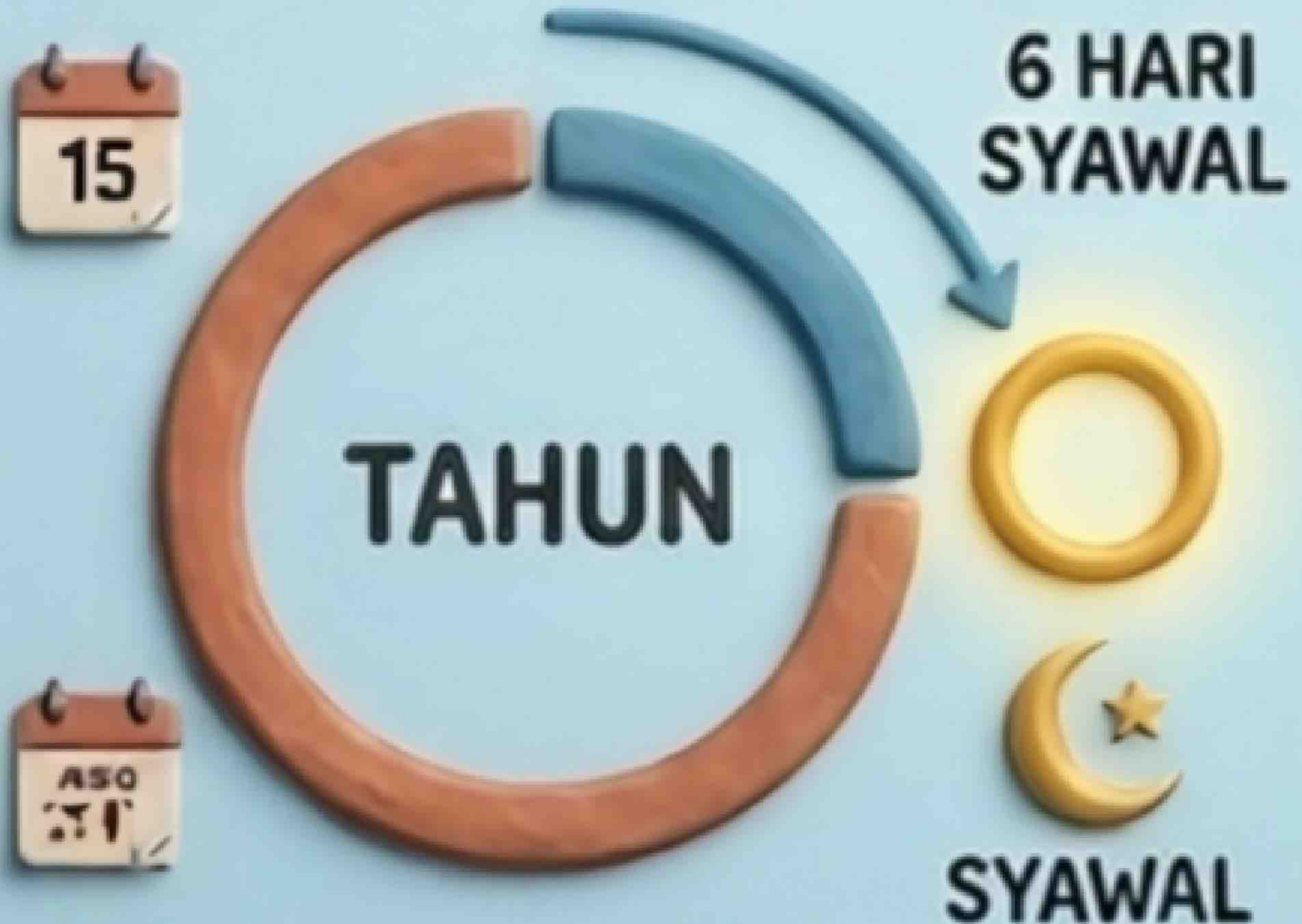


**Para ulama menyebutkan beberapa tanda diterimanya amal. Di antaranya adalah mengikuti kebaikan dengan kebaikan berikutnya serta istiqamah dalam ketaatan, meskipun Ramadhan telah berlalu. Sebab Rabb Ramadhan adalah Rabb seluruh bulan dalam setahun.**



Bisy Al-Hafi rahimahullah pernah ditanya tentang orang-orang yang giat beribadah di bulan Ramadhan, namun berhenti melakukan kebaikan ketika Ramadhan usai. Beliau menjawab, “Seburuk-buruk kaum adalah mereka yang tidak mengenal Allah kecuali di bulan Ramadhan.”

Di antara amalan terbaik yang mengiringi Ramadhan adalah puasa enam hari di bulan Syawal. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, “Barangsiapa berpuasa Ramadhan kemudian mengikutinya dengan puasa enam hari di bulan Syawal, maka ia seperti berpuasa sepanjang tahun.” (HR. Muslim)





**Segala puji bagi Allah yang telah memperkenankan kita bertemu dengan Ramadhan tahun ini. Semoga Allah menerima amalan kita di dalamnya. Semoga pula Allah mempertemukan kita kembali dengan Ramadhan di tahun-tahun mendatang dalam keadaan sehat dan iman yang lebih baik. Aamiin...**

Referensi:

<https://saaaid.org/mktarat/ramadan/514.htm>

<https://saaaid.org/mktarat/ramadan/21.htm>